



## PENDIDIKAN



ONLINE LAGI: Siswa mengikuti PTM saat diterapkan secara penuh. Kini pembelajaran 100 persen daring.

### Dongkrak dengan Tambahkan Pelajaran

**JOGJA, Radar Jogja** - Menurunnya kualitas pendidikan selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga dialami di Kota Jogja. Ini karena ada beberapa materi pelajaran sulit dilakukan secara daring. Meski begitu, rencana sekolah daring akan diperpanjang melihat sebaran varian Omicron masih tinggi.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja Budi Santosa Asrori mengatakan, penurunan kualitas pendidikan memang terjadi selama PJJ. Ini dilihat dari perbandingan aspek hasil Asesmen Standar Pendidikan Daerah (ASPD) dengan hasil ujian nasional tahun 2019 baik jenjang SD maupun SMP.

"Kami evaluasi antara Ujian Nasional 2019 dengan ASPD 2021 memang ada penurunan nilainya. Ini merupakan dampak dari tidak dilaksanakan PTM," katanya kemarin (6/2). Ia menjelaskan, penurunan kualitas pembelajaran karena penyampaian materi hanya bisa dilakukan sekitar 70 persen ke siswa. Sebab, ada beberapa materi pelajaran yang memang sulit jika harus disampaikan secara daring #

► *Baca Kualitas... Hal 3*

**PENURUNAN KUALITAS PENDIDIKAN**

Dampak dari tidak dilaksanakannya PTM

- Penyampaian materi hanya bisa dilakukan sekitar 70 persen ke siswa.
- PTM diklaim menjadi pendongkrak utama kualitas pendidikan.
- Beberapa materi pelajaran yang memang sulit jika harus disampaikan secara daring.

# Dongkrak dengan Tambahkan Pelajaran

Sambungan dari hal 1

Namun demikian, lanjut Budi, secara komprehensif kualitas pendidikan dan pembelajaran di Jogja sedang dilakukan penelitian dari kementerian bekerja sama dengan lembaga riset untuk penilaian terhadap beberapa indikator. "Terutama sedang diteliti kaitannya bagaimana dampak PJJ terhadap kualitas pendidikan. Mungkin penelitian terhadap faktor-faktor lain yang lebih komprehensif," ujarnya.

Meskipun demikian, pembelajaran daring secara penuh jenjang SD dan SMP pekan ini berpotensi diperpanjang. Ini karena melihat kasus Covid-19 di Kota Jogja masih cukup tinggi. Disdikpora akan mengevaluasi lebih dulu bagaimana PJJ yang berlangsung hingga hari ini (7/3).

Pembelajaran tatap muka memang diklaim menjadi pendongkrak utama kualitas pendidikan. "Iya lah, tidak ada yang

menggantikan. Tapi untukantisipasi penularan, jadi PJJ dulu. Dan kemungkinan akan kami teruskan," jelasnya.

Sebelumnya, pembelajaran daring kembali digelar secara keseluruhan jenjang di kota pada 1-7 Maret 2022. Ini sebagai tindak lanjut menyusul tingginya kasus harian di Kota Jogja maupun se-DIJ. Terlebih, beberapa hari terakhir temuan kasus aktif masih tinggi antara 2.500-2.700 kasus per hari. Tentu hal ini yang juga menjadi pertimbangannya dalam evaluasi nanti.

"Kami *update* terus. Barusan saya tanda tangani isoman dari guru-guru di atas 20 orang untuk TK, SD, SMP. Jadi yang terdampak banyak," terangnya. Dengan pembelajaran secara daring, diharapkan dapat membantu upaya pemerintah daerah untuk terus menekan penularan Covid-19 dan agar kasus semakin turun.

Terpisah, Kepala SMPN 6 Kota Jogja Titik Sugiyarti menga-

takan, menyusul rencana PJJ diperpanjang, sekolah melakukan berbagai upaya agar prestasi siswa dapat terdongkrak. Salah satunya dengan menggelar tambahan belajar untuk seluruh siswa kelas IX. Tambahan belajar juga dilangsungkan secara daring. Khususnya untuk empat mata pelajaran, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, dan Bahasa Inggris.

"Jadi ya berat sebetulnya, tapi kami sama-sama menghadapi kondisi pandemi, ya berusaha. Kami berprinsip pokoknya sudah berproses, berusaha, berdoa, hasilnya kita pasrahkan pada Yang Maha Kuasa," katanya.

Kendati begitu, siswa yang turut gabung dalam tambahan belajar ini belum bisa 100 persen, hanya sekitar 75 persen. Dari total 238 siswa kelas IX, hanya 166 siswa yang ikut gabung dalam kelas itu. Sebelumnya, edaran beserta tautan *link zoom meeting* tambahan pelajaran sudah dikirimkan kepada pada orang tua wali. (**wia/laz/zi**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005